

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran merupakan unit pelaksana yang menyelenggarakan dan mengelola pelatihan akademik yang berfokus pada bidang kesekretariatan, administrasi perkantoran dan kewirausahaan. Menurut Nasution (2016), Administrasi Perkantoran memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu perkantoran dan organisasi lainnya, dan tugas yang dilaksanakan didalamnya memiliki pengaruh besar terhadap tercapainya tujuan kantor. Tugas administratif yang dipelajari dalam program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran seperti pengetahuan dan keterampilan dalam korespondensi, teknologi informasi, manajemen arsip, mengetik menggunakan sistem 10 jari manual dan elektrik, manajemen perkantoran, dan lain-lain.

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran merupakan salah satu program studi yang terdapat di Universitas Negeri Medan yang berada di bawah naungan Jurusan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Menurut data yang tertera dari *website* resmi Universitas Negeri Medan, profil lulusan dari program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran meliputi : Guru Manajemen/Administrasi Perkantoran, Praktisi Manajemen/Administrasi Perkantoran, dan Sekretaris Manajer. Tugas dalam bidang administrasi perkantoran adalah menangani surat-menyurat atau disebut dengan korespondensi. Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran diberi bekal pengetahuan dan keterampilan

yang memadai dalam menangani surat-menyurat, baik itu surat-menyurat dalam bahasa Indonesia maupun dalam bahasa Inggris. Pengetahuan dan keterampilan korespondensi ini nantinya akan dibutuhkan dalam dunia kerja, terutama dalam pekerjaan kantor dan sekretaris karena kegiatan surat-menyurat yang terselesaikan dengan lebih efektif dan efisien dapat menunjang hasil kinerja yang baik.

Mata kuliah korespondensi bahasa Inggris merupakan mata kuliah yang mengajarkan tata cara surat-menyurat niaga dalam bahasa Inggris. Persyaratan bisnis internasional biasanya memerlukan dukungan bahasa Inggris. Saat ini, penggunaan bahasa Inggris dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan sudah menjadi suatu keharusan. Organisasi atau perusahaan perlu membangun hubungan dengan organisasi atau perusahaan lain agar dapat menjalankan kegiatan bisnisnya dengan baik dan lancar. Kerja sama dalam hubungan internasional diantaranya yaitu usaha politik, usaha keamanan dan ketertiban negara, usaha impor dan ekspor, dan sebagainya. Surat masih memegang peranan penting dalam membangun hubungan tersebut disamping penggunaan media komunikasi lainnya seperti telepon, internet, dan faks.

Berdasarkan dokumentasi daftar peserta dan nilai akhir semester genap 2021/2022 mata kuliah korespondensi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Nilai Akhir Hasil Belajar Korespondensi Bahasa Inggris

Kelas	Jumlah Mahasiswa	Nilai Akhir Hasil Belajar			
		A (Sangat Baik)	B (Baik)	C (Kurang Baik)	E (Sangat Kurang Baik)
A	31 Mahasiswa	1	7	22	1
B	35 Mahasiswa	2	18	15	-
C	19 Mahasiswa	-	13	6	-
Total :		3	38	43	1
Persentase :		3,53%	44,7%	50,5%	1,17 %

Sumber : Data Primer Daftar Peserta dan Nilai Akhir Semester Genap 2021/2022

Dari tabel di atas diperoleh nilai mahasiswa dengan kategori sangat baik sebanyak 3 orang yaitu 3,53%, nilai mahasiswa dengan kategori baik sebanyak 38 orang yaitu 44,7%, nilai mahasiswa dengan kategori kurang baik sebanyak 43 orang yaitu 50,5% dan nilai mahasiswa dengan kategori sangat kurang baik sebanyak 1 orang yaitu 1,17%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan masih belum optimal karena persentase mahasiswa yang mendapatkan nilai dalam kategori kurang baik berada pada posisi tertinggi, bahkan terdapat mahasiswa yang mendapatkan nilai dalam kategori sangat kurang baik yang mana mahasiswa tersebut diharuskan untuk mengulang mata kuliah.

Faktor internal merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan belajar korespondensi bahasa Inggris. Faktor internal ini diartikan sebagai faktor yang berasal dari diri seseorang itu sendiri. Salah satu faktor internal

yang mempengaruhi adalah Motivasi Belajar. Memiliki motivasi belajar yang tinggi sangatlah penting dalam menguasai pembelajaran korespondensi bahasa Inggris, karena mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung memiliki antusiasme dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat lebih cepat dalam memahami mata kuliah korespondensi bahasa Inggris. Hal ini terlihat pada hasil penelitian Harumi dan Kumoro (2016) yang menemukan bahwa “Motivasi Berprestasi Mempunyai Pengaruh Positif dan Signifikan terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Korespondensi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri Wonosari Tahun Ajaran 2015/2016”. Motivasi belajar yang rendah memiliki dampak buruk pada keberhasilan belajar. Mahasiswa yang pintar sekalipun apabila motivasinya rendah tidak akan mampu belajar secara maksimal sehingga prestasi belajarnya pun akan rendah. Oleh sebab itu, motivasi dari luar seperti dukungan dari dosen, keluarga, atau teman sebaya dapat dioptimalkan sedemikian rupa sehingga motivasi dalam diri siswa tumbuh dan memiliki kesadaran untuk belajar secara mandiri untuk memperluas pengetahuannya.

Tabel 1. 2
Data Observasi Terkait Motivasi Belajar Korespondensi Bahasa Inggris

Pernyataan	Ya	Tidak	Total	Persentase		
				Ya	Tidak	Total
Rajin berlatih secara mandiri agar dapat menguasai keterampilan korespondensi bahasa inggris	8	22	30	26,7 %	43,3%	100%

Sumber : Data Primer Hasil Observasi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

Berdasarkan data pada tabel di atas, sebanyak 26,7% mahasiswa rajin berlatih secara mandiri agar dapat menguasai keterampilan korespondensi bahasa Inggris dan sebanyak 43,3% yang tidak rajin berlatih secara mandiri agar dapat menguasai keterampilan korespondensi bahasa Inggris. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2020 dalam pembelajaran korespondensi bahasa Inggris masih rendah.

Faktor lain yang memiliki peranan besar dalam mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menguasai pembelajaran korespondensi bahasa Inggris adalah faktor eksternal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa, meliputi lingkungan kampus, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Fasilitas belajar merupakan salah satu dari faktor eksternal yang berasal dari lingkungan kampus. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 45 ayat 1 menjelaskan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.

Pembelajaran korespondensi bahasa Inggris membutuhkan fasilitas belajar yang memadai, baik fasilitas belajar di kampus maupun fasilitas belajar di rumah demi menunjang pencapaian tujuan pembelajaran. Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar korespondensi bahasa Inggris terletak pada fasilitas belajar mahasiswa di rumah yang berbeda-beda. Menurut Kiki Putri dalam penelitiannya pada tahun

2019 menemukan bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif sebesar 32,5% terhadap hasil belajar. Meskipun hal ini tidak serta merta dapat meningkatkan mutu pendidikan, namun dengan adanya pemenuhan fasilitas belajar yang baik dan didukung oleh kemampuan siswa dalam memanfaatkannya secara optimal diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Adapun fasilitas belajar di kampus antara lain ketersediaan ruang belajar yang sesuai dengan daya tampung mahasiswa, buku pegangan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran korespondensi bahasa Inggris, media pembelajaran, meja dan kursi, dan sarana pendukung lainnya seperti penerangan, AC, dan lain-lain.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2020 Pada Mata Kuliah Korespondensi Bahasa Inggris Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah peneliti uraikan tersebut maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Rata-rata hasil belajar pada mata kuliah korespondensi bahasa Inggris mahasiswa masih rendah
2. Motivasi belajar korespondensi bahasa Inggris mahasiswa masih rendah
3. Fasilitas belajar di rumah mahasiswa belum tersedia sepenuhnya

1.3 Pembatasan Masalah

Pembahasan Batasan Masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk membatasi pembahasan pada pokok permasalahan penelitian saja agar tidak terjadi kerancuan maupun kesimpangsiuran dalam menginterpretasikan hasil penelitian sehingga penelitian dapat dengan mudah dimengerti dengan baik.

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian hanya meneliti Mahasiswa Program Studi Administrasi Perkantoran Stambuk 2020 Universitas Negeri Medan pada semester genap.
2. Penelitian ini terbatas pada masalah yang berkaitan dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar korespondensi bahasa Inggris Mahasiswa Program Studi Administrasi Perkantoran Stambuk 2020 Universitas Negeri Medan.
3. Fasilitas belajar yang diteliti adalah fasilitas belajar yang terdapat di rumah Mahasiswa Program Studi Administrasi Perkantoran Stambuk 2020 Universitas Negeri Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar korespondensi bahasa Inggris pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi

Perkantoran Stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ?

2. Apakah terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar korespondensi bahasa Inggris pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ?
3. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar dan fasilitas belajar secara simultan terhadap hasil belajar korespondensi bahasa Inggris pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah :

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar korespondensi bahasa Inggris pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar korespondensi bahasa Inggris pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

3. Untuk mengetahui adanya ada pengaruh motivasi belajar dan fasilitas belajar secara simultan terhadap hasil belajar korespondensi bahasa Inggris pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan pengetahuan mengenai motivasi belajar dan fasilitas belajar dalam mempengaruhi hasil belajar korespondensi bahasa Inggris di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

2. Bagi Dosen

Sebagai masukan kepada pihak dosen guna menunjang keberhasilan mahasiswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal terutama pada mata kuliah korespondensi bahasa Inggris.

3. Bagi Universitas

Sebagai masukan kepada pihak universitas dalam mengelola fasilitas guna menunjang keberhasilan mahasiswa dalam mencapai pembelajaran terutama pada mata kuliah korespondensi bahasa Inggris.